

PENGARUH CAR, NIM DAN LDR TERHADAP ROA PADA PERBANKAN BUMN KONVENSIONAL TAHUN 2019-2023

Erdityo Vieri Pridewanto^{1,*}) dan Irvan Yoga Pardistya²⁾

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

*) Corresponding author: 2110631020173@student.unsika.ac.id

Abstract

This study examines how CAR (Capital Adequacy Ratio), NIM (Net Interest Margin), and LDR (Loan to Deposit Ratio) affect ROA (Return on Assets) in conventional state-owned banks in Indonesia for the period 2019-2023. The study was conducted using quantitative methods through multiple linear regression analysis. The sample consisted of four state-owned banks selected based on certain criteria (purposive sampling). The findings show that separately, CAR, NIM, and LDR do not have a significant impact on ROA. However, together, these three variables are proven to have a significant influence, with an F-value of 11.285 exceeding F-table 3.072. The R² value of 0.679 indicates that 67.9% of the change in ROA can be explained by these three variables. This study concludes that integrated management of CAR, NIM, and LDR is important for improving bank profitability. Banks are also advised to manage these three variables well and consider other factors outside the research.

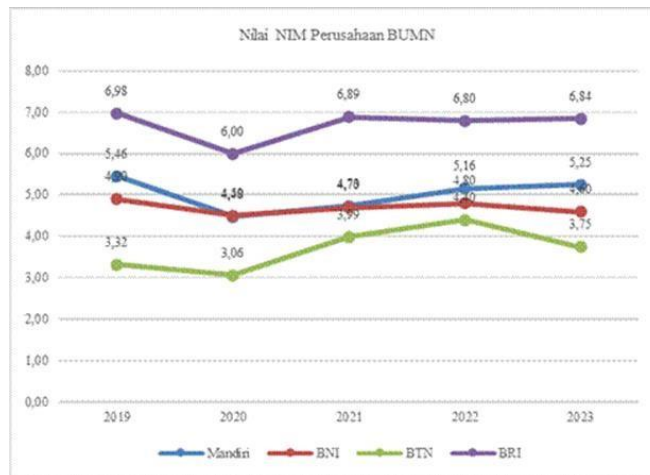
Keywords: CAR, NIM, LDR, ROA, state-owned banking.

PENDAHULUAN

Salah satu indikator utama dalam sektor Perbankan adalah profitabilitas. Ada berbagai indikator yang bisa digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan. Return on asset (ROA) merujuk pada suatu indikator yang paling umum dipakai. Selain itu, ROA dapat menunjukkan efisiensi bank untuk mengelola asetnya (Kasmir, 2018). Pada periode 2019-2023, Sektor perbankan BUMN mengalami fluktuasi yang signifikan pada nilai rata-rata ROA.

Pada periode tersebut, Perbankan BUMN mencatat rata-rata nilai ROA sebesar 27%. Di tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat drastis. Rata-rata nilai ROA di tahun ini hanya mencapai 1,20%. Sebuah faktor yang memicu penurunan ini yaitu Pandemi Covid-19. Penurunan drastis ini menunjukkan adanya tantangan besar yang dihadapi sektor perbankan dan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan tersebut.

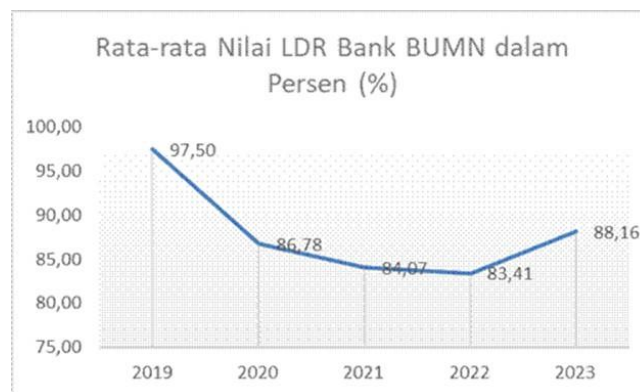
Faktor internal Bank seperti: LDR (Loan to Deposit Ratio), CAR (Capital Adequacy Ratio), serta NIM (Net Interest Margin) dapat mempengaruhi ROA sebuah bank. CAR memperlihatkan kemampuan bank guna menyerap kerugian dari risiko asetnya (Dendawijaya, 2009). Selama periode 2019-2023, nilai rata-rata CAR perbankan BUMN berada di kisaran 17,32% hingga 25,28%. Fluktuasi ini menunjukkan adanya perubahan strategi perbankan dalam menjaga kestabilan modalnya di tengah tekanan ekonomi.



Gambar 1
Net Interest Margin Bank BUMN pada 2019-2023

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

NIM, yang mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, juga mengalami fluktuasi selama periode yang sama. Bank BRI mencatatkan rata-rata NIM tertinggi sebesar 6,98% pada tahun 2019, sementara BTN memiliki rata-rata NIM yang relatif lebih rendah. Fluktuasi ini memperlihatkan bahwasanya ada perbedaan dari kemampuan bank untuk mengatur aset produktif mereka.



Gambar 2
Nilai Rata-Rata Loan to Deposit Ratio Bank BUMN pada 2019-2023

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Merujuk dari gambar tersebut, bisa dipahami LDR sebagai indikator likuiditas bank, menggambarkan jumlah dana dari pihak ketiga yang dialokasikan untuk pembiayaan kredit. Tren penurunan LDR terjadi pada tahun 2020, dimana pada tahun sebelumnya nilai LDR mencapai 97,50%. Sedangkan pada tahun 2020 nilai LDR tercatat sebesar 86,78%. Sebelum terjadi tren positif pada tahun 2023, dimana pada tahun ini nilai LDR tercatat sebesar 88,16%. Data ini dapat digunakan sebagai peringatan untuk berhati-hati dalam penyaluran kredit pada masa ketidakpastian

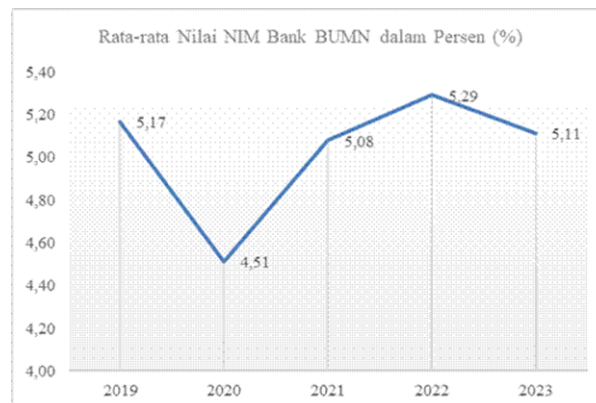
ekonomi.



Gambar 3
Rata-rata Nilai ROA (2019-2023)

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

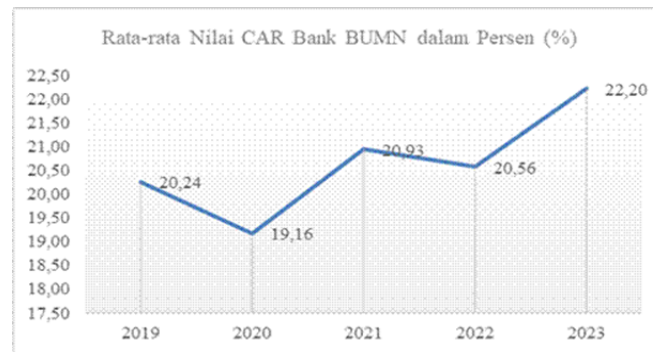
Merujuk dari grafik di atas menunjukkan tren fluktuasi ROA yang signifikan, dengan penurunan tajam pada tahun 2020 akibat tekanan ekonomi global yang dipicu oleh pandemi. Namun, tren pemulihan yang konsisten hingga 2023 mencerminkan adanya strategi adaptasi yang efektif dari bank BUMN dalam meningkatkan Profitabilitas.



Gambar 4
Rata-rata Nilai NIM (2019-2023)

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

NIM menggambarkan variasi dalam efisiensi pengelolaan pendapatan bunga bersih oleh bank. Penurunan pada tahun 2020 mencerminkan dampak penurunan suku bunga acuan, tetapi tren yang relatif stabil setelahnya menunjukkan perbaikan pengelolaan aset produktif.



Gambar 5
Rata-Rata Nilai CAR (2019-2023)

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Nilai CAR yang stabil menunjukkan bahwa bank-bank BUMN berhasil menjaga rasio kecukupan modal mereka. Hal ini penting untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan memenuhi regulasi perbankan meskipun menghadapi tantangan ekonomi.

Santoso, dalam penelitiannya berpendapat bahwa NIM menjadi faktor utama yang mempengaruhi nilai ROA (Santoso 2020). Dalam penelitian ini, Santoso juga berpendapat bahwa pengaruh LDR sangat bergantung pada konteks regional. Penelitian ini tidak mengkaji hubungan CAR terhadap ROA pada sektor perbankan BUMN. Untuk itu, penelitian ini mempunyai tujuan guna mengisi gap tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR (Capital Adequacy Ratio) merujuk pada teori Basel tentang kecukupan modal yang menekankan pentingnya bank memiliki modal minimum untuk menyerap kerugian yang timbul dari risiko operasional maupun keuangan (Usanti & Shomad, 2022). Menurut BCBS (Basel Committee on Banking Supervision), CAR bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan dengan memastikan bahwa bank mempunyai cadangan aset yang mencukupi guna melindungi deposan serta menjaga kepercayaan publik. CAR juga digunakan sebagai indikator kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban dan menahan guncangan ekonomi.

Net Interest Margin (NIM)

“NIM (Net Interest Margin) mengacu pada teori Profitabilitas bank yang menekankan efisiensi pengelolaan aset produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih” (Istia, 2020). NIM mencerminkan seberapa baik bank mengelola pendapatan bunga yang diterima dari aset produktif dibanding bunga yang wajib dibayarkan ke pihak ketiga. Teori ini menyoroti peran pengelolaan suku bunga, struktur aset, dan manajemen risiko kredit dalam memaksimalkan Profitabilitas.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

“Loan to Deposit Ratio (LDR) didasarkan pada teori likuiditas dalam perbankan yang menyatakan bahwa keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit sangat penting untuk menjaga likuiditas dan Profitabilitas” (Suot et al., 2020).

LDR mengukur sejauh mana dana pihak ketiga dialokasikan untuk kredit. Teori ini menyoroti pentingnya likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dana tanpa mengurangi Profitabilitas bank.

Return on Assets (ROA)

“Return on Assets (ROA) merupakan indikator utama Profitabilitas yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki” (Sipahutar & Sanjaya, (2019). Berdasarkan teori efisiensi, ROA mencerminkan kemampuan bank untuk memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menciptakan pendapatan. Tingginya ROA menandakan semakin efisien juga manajemen untuk mengelola aset, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing bank.

Tabel 1
Persamaan Variabel

Variabel	Persamaan Utama	Penjelasan
CAR	$\frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$	Mengukur kecukupan modal bank terhadap risiko.
NIM	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$	Mengukur efisiensi pendapatan bunga.
LDR	$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	Mengukur alokasi dana untuk kredit.
ROA	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Mengukur efisiensi laba terhadap aset.

Sumber: Francis Hutabarat, 2021 dan Rizal, 2024

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas dampak dari CAR (Capital Adequacy Ratio), NIM (Net Interest Margin), serta LDR (Loan to Deposit Ratio) kepada Profitabilitas bank, yang diukur dengan ROA (Return on Assets). Listiawati dan Sukmana (2021) menemukan bahwa “CAR, LDR, dan NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya peningkatan NIM, LDR, serta CAR dapat meningkatkan Profitabilitas bank.

Setyarini (2018) menganalisis “pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada perusahaan perbankan pembangunan daerah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Temuan menunjukkan bahwasanya variabel LDR, NIM, serta CAR berdampak positif serta signifikan kepada ROA, sementara BOPO berdampak negatif serta signifikan kepada ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan CAR, NIM, serta LDR dapat meningkatkan Profitabilitas bank, sedangkan peningkatan BOPO dapat menurunkan Profitabilitas.

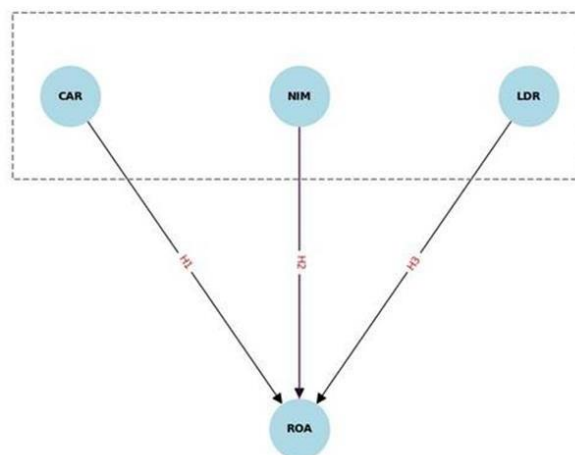
Penelitian lain oleh Maharani et al. (2021) meneliti “Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas perbankan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019”. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya NIM,

LDR, serta CAR berkontribusi signifikan serta positif kepada ROA. Sebaliknya, NPL tidak berdampak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya pengelolaan yang efektif kepada CAR, LDR, serta NIM menjadi faktor krusial dalam upaya meningkatkan tingkat profitabilitas perbankan.

Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengisi kesenjangan pada literatur melalui mengkaji pengaruh CAR, LDR, serta NIM dengan simultan kepada ROA di sektor perbankan BUMN konvensional di Indonesia selama 2019-2023, yang masih jarang dibahas secara mendalam.

Kerangka Berfikir

Penelitian ini mempergunakan 3 independent variable dan 1 dependent variable serta memiliki 4 hipotesis.



Gambar 6

Kerangka Berfikir Penelitian

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini mempergunakan pendekatan Kuantitatif (Waruwu, 2023). Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), serta NIM (Net Interest Margin). Pada penelitian ini, ketiga variabel tersebut merupakan independent variable. Dependent variable penelitian ini yaitu ROA (Return on Asset). Fokus studi penelitian ini kepada operasi perbankan milik negara di Indonesia dari 2019-2023. Untuk menganalisis hubungan tiap variabel, sehingga digunakannya regresi linier dengan pendekatan statistik.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi penelitian mencakup semua perbankan yang tercatat di BEI dari 2019-2023. Pemilihan sampel dilaksanakan melalui penerapan teknik Purposive Sampling. Adapun kriteria pada penelitian ini yaitu:

1. Bank Badan Usaha Milik Negara
2. Memiliki Laporan Keuangan pada periode 2019-2023

3. Terdaftar dalam BEI periode 2019-2023

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat empat Bank BUMN dengan kapitalisasi terbesar pada periode tersebut (Firmansyah, 2022).

Metodologi Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup CAR, NIM, ROA, dan LDR. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdapat di situs Bursa Efek Indonesia. Metode Regresi Linier Berganda akan diterapkan guna menganalisa data pada penelitian. Perangkat lunak SPSS versi 22 akan dijadikan alat dalam pengolahan data penelitian ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini akan dilakukan sebelum Analisis Regresi. Tujuan dilakukannya Pengujian Asumsi Klasik adalah untuk memeriksa keabsahan model. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memastikan residu model berdistribusi dengan normal (Usmadi, 2020). Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residualnya konstan (Nugraha, 2022). VIF (Faktor Inflasi Varians) dan toleransi dianalisis untuk menguji Multikolinearitas. Model dikatakan terbebas dari Multikolinearitas apabila VIF dibawah 10 serta toleransi Melebihi 0,1.

Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Pengujian Parsial (uji t) serta Simultan (uji f) dilakukan guna menguji hipotesis dalam penelitian. Guna menguji dampak dari beberapa independent variable terhadap dependent variable, dilakukan Uji t. Kriteria signifikansi yang digunakan adalah jikalau t-hitung melebihi ttabel (2,07961) ataupun jika nilai Sig. dibawah 0,05. Tujuan dilakukannya uji f adalah guna menguji beberapa independent variable dengan bersamaan kepada ROA. Dapat dikatakan signifikan jika nilai fhitung melebihi jikalau dibandingi kepada ftabel (3,072) atau jikalau nilai signifikansinya dibawah 0,05. Juga digunakan Koefisien determinasi (R²) guna menilai independent variable yang bisa menjelaskan variasi ROA. Jika mendekati 1, maka menunjukkan penjelasan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2
Hasil Pengujian Normalitas

Indikator	df	Signif
CAR	20	0,088
NIM	20	0,2
LDR	20	0,2
ROA	20	0,2

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Indikator	Toleran	VIF
CAR	0,354	2,826
NIM	0,301	3,327
LDR	0,734	1,362

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Tabel 4
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Indikator	t	Signi
CAR	1,17	0,259
NIM	1,815	0,088
LDR	-1,193	0,25

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Tabel 5
Hasil Parsial (Uji t)

Indikator	t Hitung	t Tabel (2,07961)	Sig.
CAR	1,17	< 2,07961	0,259
NIM	1,815	< 2,07961	0,088
LDR	-1,193	< 2,07961	0,25

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Tabel 6
Hasil Simultan (Uji F)

F Hitung	F Tabel (3,072)	Sig.
11,285	> 3,072	0

Sumber : Data Diolah Penulis, 2024

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

R	R ²	Adjusted R ²
0,824	0,679	0,619

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Pembahasan Uji t

Pengaruh CAR terhadap ROA

Merujuk hasil dari pengujian, diketahui bahwasanya nilai thitung bagi CAR yaitu 1,170 melalui P Sig. 0,259. Dari hasil ini, maka CAR tidak berdampak signifikan kepada ROA. Ini disebabkan dari adanya nilai thitung dibawah ftabel serta P Sig. melebihi 0,05.

Salah satu alasan mengapa CAR tidak berdampak signifikan kepada ROA adalah karena CAR lebih berfokus pada kecukupan modal untuk menutupi risiko keuangan, bukan pada peningkatan Profitabilitas secara langsung. Dalam beberapa kasus, bank yang mempunyai CAR tinggi biasanya lebih konservatif pada pengelolaan asetnya, sehingga potensi untuk mengambil risiko yang menghasilkan keuntungan tinggi menjadi terbatas. Kondisi ini dapat mengurangi hubungan langsung antara CAR dan ROA.

Meskipun CAR tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, tetap penting bagi perbankan untuk menjaga tingkat CAR yang memadai. Hal ini diperlukan untuk mematuhi peraturan otoritas keuangan serta memberikan rasa aman kepada para investor dan deposan. Keberadaan CAR yang stabil juga mencerminkan ketahanan keuangan bank dalam menghadapi potensi risiko sistemik. Dengan demikian, meskipun CAR tidak secara langsung memengaruhi Profitabilitas, variabel ini tetap dijadikan suatu indikator kesehatan keuangan yang utama.

Pengaruh NIM terhadap ROA

Hasil uji t, nilai thitung untuk NIM yaitu 1,815 melalui tingkatan Sig. 0,088. Hasil tersebut mengindikasikan bahwasanya nilai thitung tidak melebihi ttabel 2,07961 serta P Sig. melebihi 0,05, dapat diartikan bahwasanya NIM memberikan dampak yang tidak signifikan kepada ROA. Artinya pada periode penelitian, margin bunga bersih tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Ketidaksignifikanan pengaruh NIM terhadap ROA dapat dipicu dari faktor lain yang dominan memengaruhi Profitabilitas bank selama periode penelitian. Salah satu kemungkinan adalah fluktuasi pada pendapatan non-bunga yang lebih besar dibandingkan pendapatan bunga, seperti komisi atau fee-based income. Selain itu, faktor eksternal yaitu tingkat suku bunga pasar serta kondisi ekonomi makro juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank secara keseluruhan, sehingga mengurangi pengaruh langsung NIM terhadap ROA.

Namun demikian, NIM tetap menjadi indikator kunci yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset produktifnya. Bank dengan NIM yang tinggi biasanya lebih efisien dalam mengalokasikan asetnya guna menciptakan pendapatan bunga bersih. Dengan demikian, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan ketidaksignifikanan, bank perlu terus meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk memastikan keberlanjutan Profitabilitas di masa mendatang.

Pengaruh LDR terhadap ROA

Hasil uji dari pengujian menunjukkan thitung untuk LDR -1,193 melalui tingkatan Sig. 0,250. Karena thitung dibawah t tabel (2,07961) serta P Sig. melebihi 0,05, disimpulkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan kepada ROA. Artinya, penggunaan dana untuk penyaluran kredit selama periode penelitian tidak berdampak langsung pada Profitabilitas bank.

Ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan oleh kualitas kredit yang kurang optimal. Kredit yang diberikan mungkin memiliki risiko tinggi atau mengalami peningkatan kredit yang mempunyai masalah (NPL/Non-Performing Loan). Ini dapat mengurangi kontribusi LDR terhadap Profitabilitas karena beban provisi dan penghapusan kredit bermasalah yang besar. Selain itu, margin keuntungan dari kredit juga dapat terpengaruh oleh fluktuasi suku bunga kredit selama periode penelitian.

Meskipun demikian, LDR tetap menjadi indikator penting dalam mengukur likuiditas dan kemampuan bank untuk menyalurkan kredit. Bank perlu menjaga keseimbangan antara tingkat LDR yang optimal dan kualitas kredit yang baik untuk memastikan bahwa dana pihak ketiga dapat digunakan secara produktif tanpa meningkatkan risiko likuiditas. Dengan strategi pengelolaan kredit yang lebih baik, LDR berpotensi memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap Profitabilitas di masa depan.

Pembahasan Uji F

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Fhitung yaitu 11,285 melalui nilai Sig. 0,000. Dikarenakan Fhitung melebihi Ftabel (3,072) serta P Sig. dibawah 0,05, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya CAR, NIM, serta LDR dengan bersamaan berdampak signifikan kepada ROA.

Ini bisa dipahami bahwasanya ketika ketiga variabel independen dianalisis secara simultan, pengaruhnya kepada ROA jadi signifikan. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat hubungan sinergis antara kecukupan modal, efisiensi margin bunga bersih, dan penyaluran kredit dalam memengaruhi Profitabilitas bank BUMN konvensional. Meski secara parsial tidak signifikan, secara simultan ketiga variabel ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja keuangan bank.

Pengaruh simultan yang signifikan ini juga menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan keuangan bank. Bank perlu memastikan bahwa setiap aspek keuangan, mulai dari kecukupan modal, pengelolaan pendapatan bunga, hingga penyaluran kredit, dikelola dengan baik untuk mendukung Profitabilitas. Dengan demikian, hasil uji F ini menjadi landasan penting bagi bank dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih terintegrasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menganalisis efek Net Interest Margin (NIM), CAR (Capital Adequacy Ratio), serta LDR (Loan to Deposit Ratio) kepada Return of Asset (ROA) pada perbankan BUMN konvensional di Indonesia dari 2019-2023. Secara parsial, tidak ditemukan efek signifikan berdasarkan masing-masing variabel independen terhadap ROA, yg ditunjukkan oleh thitung lebih rendah berdasarkan ttabel serta taraf signifikansi melebihi 0,05. Namun, secara bersamaan, ketiga variabel ini berdampak signifikan kepada ROA, sebagaimana diperlihatkan dari nilai Fhitung melebihi Ftabel menggunakan taraf signifikansi 0,000. Nilai R² sebanyak 0,679 menampakan bahwa 67,9% variasi ROA bisa dijelaskan oleh kombinasi CAR, NIM, & LDR, sementara sisanya ditentukan faktor lain pada luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan strategis yang terpadu pada pengelolaan keuangan perbankan buat mempertinggi Profitabilitas.

Saran

Bank disarankan untuk mengoptimalkan CAR dalam mendukung ekspansi kredit produktif, meningkatkan efisiensi pengelolaan aset melalui optimalisasi NIM, dan memastikan kualitas kredit yang tinggi dalam pengelolaan LDR guna meminimalkan risiko kredit bermasalah. Sedangkan peneliti berikutnya, diharapkan memperbanyak faktor Non-Performing Loan (LAN) atau faktor yang lainnya. Guna memperkaya pembahasan mengenai hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Desanta Publisher.
- Istia, C. E. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dengan Menggunakan Metode Rgec. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 143-156.
- Listiawati, L., Sukmana, I., & Amelia, S. (2021, October). PENGARUH CAR, LDR DAN NIM TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET) (Vol. 1, No. 1, pp. 609-620)*.
- Maharani, S. A., Slamet, A. R., & Rahman, F. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(07).
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka.
- Rizal, D. M. (2024). *Buku Wajib Investor dan Trader Pemula: Jangan Memulai Beli Saham Sebelum Membaca Buku Ini*. PT Anak Hebat Indonesia.
- Rohmandika, M. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan Return On Asset pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1-18.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200-211.
- Suot, L. Y., Koleangan, R. A., & Palandeng, I. D. (2020). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi financial distress pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Usanti, T. P., & Shomad, A. (2022). *Transaksi bank syariah*. Bumi Aksara.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2896-2910.